

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

SMAN 6 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XII MIPA 1

Semester : Ganjil

Materi KD 3.11 : Menganalisis kebahasaan artikel dan/
atau buku ilmiah

Tujuan : Menemukan perbedaan kebahasaan artikel
dan buku ilmiah.

Hari/tgl : Selasa, 5 Oktober 2021

Nama : Nugraha Adhitama Haryono

Kegiatan

Agar mempunyai kesiapan untuk menjawab pertanyaan dalam materi pelajaran dan tujuan belajar tersebut, lakukan mencari dari sumber yang terpercayamelalui buku dan media internet.

Tugas: Menemukan Unsur kebahasaan Artikel Opini dan Buku Ilmiah

Bacalah teks artikel opini dan cuplikan buku ilmiah berikut!

Budi Darma, Sastrawan yang Tak Bisa Menulis Kisah manis
Penulis angkatan tahun 70-an pasti bersahabat dengan mesin ketik. Demikian pula dengan Budi Darma, salah satu sastrawan terbaik tanah air. Bedanya dengan penulis lain, Budi Darma akan menulis ulang semua naskah yang sudah diketiknya dengan tulisan tangan. Sungguh suatu bentuk kesabaran yang mengagumkan.
Lahir pada tahun 1937 dan mengalami masa perang serta menjadi saksi sejarah perjalanan kemerdekaan Indonesia, Budi Darma banyak

menyaksikan peristiwa-peristiwa mengerikan dan menyedihkan. Tak heran, dia tidak pernah menulis cerita kehidupan yang manis. Imajinasi yang muncul ketika menulis selalu merupakan gambaran yang menakutkan. Tulisannya bisa membuat orang bergidik.
Ruang Baca-Budi Darma, Sastrawan yang Tak Bisa Menulis Kisah Manis
Ruang Baca-Budi Darma, Sastrawan yang Tak Bisa Menulis Kisah Manis
Pada kumpulan cerpen Orang-orang Bloomington, misalnya, Budi Darma mengisinya dengan kisah kesepian, masa tua yang kelabu, penyakit, dan penyesalan. Namun di situlah letak kekuatannya, karena Orang-orang Bloomington bisa menjadi contoh mendidik. Sembilan cerpen yang ditulisnya saat menempuh pendidikan di Bloomington, AS, bercerita seputar orang-orang yang diamatinya di Bloomington. Bentuk pemikiran tentang kepahitan dan kekosongan hidup, kesepian, keterasingan, kesendirian, dan kekejaman, juga ada di karya-karya lainnya.
Sebagai salah satu penulis prosa terbaik, kemampuan bertutur Budi Darma didapat dari gambaran jelas suatu peristiwa, yang ‘terlihat’ di luar kesadarannya. Dia bisa merasakan seolah berada si pesawat terbang, misalnya, dan menceritakan detail suasana di dalamnya tanpa pernah melihatnya.
Kekayaan pengalaman hidup menjadi kekayaan ide yang tak terhitung banyaknya. Kenangan tentang ibunya, kenangan tentang masa PKI, kenangan tentang masa perang, tertuang dalam beberapa tulisannya. Dalam Olenka (1983), Rafilus (1988), dan Ny. Talis (1996), serta beberapa cerpennya.
Di luar karya sastra, Budi Darma menulis Sejarah 10 November 1945 (1987), Culture in Surabaya (1992), serta beberapa karya lainnya. Dan sebagai tokoh sastra, sumbangannya yang lain adalah Pengantar Teori Sastra (2005).

Akhirnya, Ilmuwan Kuak Fungsi Usus Buntu
Sejumlah ilmuwan menemukan alasan mengapa manusia memiliki usus buntu, yakni tabung kecil tipis yang melekat pada usus besar.
Meski selama ini usus buntu dianggap sebagai organ yang tak memiliki fungsi, peneliti di Midwestern University menyebut organ tersebut berperan sebagai wadah bakteri usus yang menguntungkan untuk tubuh.
Associate Profesor, Heather Smith, mempelajari usus dan karakteristik lingkungan dari 533 mamalia yang berbeda. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian penelitian soal evolusi usus buntu.
Sejumlah hewan yang memiliki usus buntu adalah primata, wombat, dan kelinci. Sementara hewan lain seperti anjing dan kucing tak memiliki organ tersebut.
Dikutip dari Independent, Jumat (13/1/2017), para peneliti menemukan bahwa usus buntu telah berevolusi 30 kali secara terpisah dalam spesies berbeda, dan hampir tak pernah menghilang dari garis keturunan evolusi setelah muncul.
Hewan dengan usus buntu memiliki konsentrasi jaringan kelenjar limfoid di usus mereka. Menurut peneliti, hal tersebut memainkan peranan penting dalam sistem imun.
Jaringan tersebut dapat menstimulasi sejumlah bakteri baik yang dapat disimpan di usus buntu. Hal itu membuat tak semua bakteri baik hilang ketika manusia mengalami diare.
"Mereka yang usus buntunya telah diambil akan membutuhkan waktu lebih lama untuk sembuh dari penyakit, terutama bagi mereka yang bakteri baiknya telah keluar dari tubuh," ujar Smith ketika menjelaskan soal fungsi usus buntu.
Usus buntu orang dewasa rata-rata memiliki panjang lima hingga 10 sentimeter, dan berdiameter enam hingga delapan milimeter.

Sekitar 40.000 orang di Inggris dirawat di rumah sakit akibat pembengkakan usus buntu untuk setiap tahunnya.

Belum jelas apa yang menyebabkan peradangan tersebut. Namun dokter meyakini hal tersebut dapat terjadi ketika jalur masuk ke dalam kantong usus buntu terhalang.

Analisislah unsur kebahasaan kedua teks tersebut dengan mengisi format tabel sebagai berikut!

No.	Unsur Kebahasaan	Artikel Opini	Buku Ilmiah
1.	Adverbia	<ol style="list-style-type: none">1. Adverbia Frekuantif "Imajinasi yang selalu muncul ketika mnulis selalu merupakan gambaran yang menakutkan."2. Adverbia Kualitatif "Sebagai salah satu penulis prosa terbaik, kemampuan bertutur Budi Darma didapat dari gambaran jelas suatu peristiwa, yang 'terlihat' di luar kesadarannya."3. Adverbia Frekuantif "Tak heran, dia tidak pernah menulis cerita kehidupan yang manis."	<ol style="list-style-type: none">1. Adverbia Tempat "peneliti di Midwestern University menyebut organ tersebut berperan sebagai wadah bakteri usus yang menguntungkan untuk tubuh."
2.	Konjungsi	<ol style="list-style-type: none">1. Konjungsi Temporal "Imajinasi yang muncul ketika menulis selalu merupakan gambaran yang menakutkan."	<ol style="list-style-type: none">1. Konjungsi Pengantar "Mereka yang usus buntunya telah diambil akan membutuhkan waktu lebih lama untuk sembuh dari penyakit, terutama bagi mereka

		<p>2. Konjungsi Pertentangan “Namun di situlah letak kekuatannya, karena Orang-orang Bloomington bisa menjadi contoh mendidik.”</p> <p>3. Konjungsi Perbandingan “Sebagai salah satu penulis prosa terbaik, kemampuan bertutur Budi Darma didapat dari gambaran jelas suatu peristiwa, yang ‘terlihat’ di luar kesadarannya.”</p> <p>4. Konjungsi Koordinatif “Bentuk pemikiran tentang kepahitan dan kekosongan hidup, kesepian, keterasingan, kesendirian, dan kekejaman, juga ada di karya-karya lainnya.”</p>	<p>yang bakteri baiknya telah keluar dari tubuh,”</p> <p>2. Konjungsi Penjelas “Dikutip dari Independent, Jumat (13/1/2017), para peneliti menemukan bahwa usus buntu telah berevolusi 30 kali secara terpisah dalam spesies berbeda, dan hampir tak pernah menghilang dari garis keturunan evolusi setelah muncul.”</p> <p>3. Konjungsi Perbandingan “Sementara hewan lain seperti anjing dan kucing tak memiliki organ tersebut.”</p>
3.	Kosa Kata	<p>1. Demikian pula dengan Budi Darma, salah satu sastrawan (ahli sastra) terbaik tanah air.</p> <p>2. Tulisannya bisa membuat orang bergidik (berdiri bulu kuduk karena takut (ngeri, dan sebagainya)).</p>	<p>1. Dikutip dari Independent, Jumat (13/1/2017), para peneliti menemukan bahwa usus buntu telah berevolusi (berubah (berkembang) secara berangsur-angsur) 30 kali secara terpisah dalam spesies berbeda, dan hampir tak pernah menghilang dari garis</p>

			keturunan evolusi setelah muncul.
--	--	--	--------------------------------------